

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasional, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk konvensional karena adanya pelanggaran riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur tersebut.¹

Saat ini banyak terdapat bank di Indonesia, salah satunya Bank Syariah Mandiri KC Padang, yang ikut berperan dalam mengembangkan bank syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri KC Padang memiliki beberapa produk pembiayaan yaitu BSM Griya, BSM Oto, BSM Pembiayaan Pensiun, BSM Gadai Emas, BSM Cicil Emas.

Secara umum bank syariah menggunakan bermacam-macam akad dalam jenis produknya, seperti *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, *wadiah*, *rahn*, dan berbagai akad syariah yang lain. Salah satu produk

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersa, 2005), h.2

investasi yang dimiliki Bank Syariah Mandiri KC Padang adalah BSM Cicil Emas dimana akad yang digunakan pada produk investasi ini adalah akad murabahah yaitu bank sebagai penjual yang menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati. Pembayaran dapat dilakukan secara cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

BSM Cicil Emas adalah fasilitas investasi kepemilikan emas dalam jangka waktu pembiayaan paling singkat 1 tahun dan paling lama 5 tahun. Dimana tujuannya adalah membantu nasabah untuk kepemilikan emas berupa emas batangan. Harga perolehan emas ditentukan pada saat akad dilakukan dengan *plafon* pembiayaan maksimal 80% dari harga perolehan. Saat ini keputusan untuk berinvestasi emas merupakan pilihan yang terbaik dalam menginvestasikan modal pada bank khususnya Bank Syariah Mandiri KC Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji produk BSM Cicil Emas dalam bentuk tugas akhir yang mengangkat judul: **“Mekanisme Pembiayaan Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana mekanisme produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Mandiri KC Padang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui mekanisme produk pembiayaan BSM Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri KC Padang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang investasi emas secara baik dan benar seperti yang terkandung dalam ajaran syariah islam.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang produk-produk murabahah bertujuan investasi, serta mengajak untuk berinvestasi emas pada Bank Syariah Mandiri KC Padang yang dapat bermanfaat oleh pembaca.
- c. Untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Ahli madya (A.Md) Diploma III pada jurusan Manajemen Perbankan Syari'ah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

D. Penjelasan Judul

Pembiayaan sebuah fasilitas berupa Produk perbankan yang memberikan pinjaman bagi debitur atau calon anggota yang kekurangan dana untuk sebuah usaha dimana pihak debitur diwajibkan memberikan angsuran setiap jangka waktu tertentu dengan bagi hasil yang telah disepakati diawal persetujuan kedua belah pihak.²

² Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2010), h.78

- Pembiayaan : Pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain
- Emas : Merupakan salah satu logam mulia yang harganya mahal, warnanya kuning, dan biasa dibuat perhiasan (Cincin, gelang, dan sebagainya). Yang sangat diminati di kalangan masyarakat baik sebagai perhisian maupun sebagai panimbun kekayaan.³
- Bank Syariah Mandiri : Lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu pengumpulan dana dari masyarakat berupa simpanan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.⁴

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Padang,

Jl. Belakang Olo NO. 47 Padang

2. Sumber Data

a. Data primer yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan

³ Poerwadarminta, W.J.S: *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h.295

⁴ BSM, *Buku Pedoman BSM*, (Jakarta:2004), h.1

Dawning Staff Siska Sari pada BSM KC Padang.

- b. Data sekunder yaitu dengan membaca buku, brosur maupun referensi lain yang relevan yang bersangkutan dengan investasi emas.

3. Metode Pengumpulan Data

a. *Interview* (wawancara)

Melakukan percakapan terhadap pihak yang mengetahui permasalahan yang diangkat..

b. Dokumentasi

Diperoleh dengan cara membaca, menganalisa, memahami dan menelaah yang berkaitan dengan masalah yang diangkat serta mengumpulkan data-data yang dianggap perlu.

4. Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa *deskriptif kualitatif* yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah memahami laporan ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika

⁵ Lexi j. Mateong. *Metode Penelitian Terapan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1991), hal 6

penulisan.

- BAB II : Landasan teori yang diawali dari, pengertian pembiayaan, Emas dan akad Murabahah.
- BAB III : Gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri KC Padang, bab ini terdiri dari sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri, sejarah dan lokasi Bank Syariah Mandiri KC Padang, visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Padang, dan produk-produk yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Padang.
- BAB IV : Hasil penelitian yang terdiri dari; mekanisme produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Mandiri dan Emas sebagai Alternatif
- BAB V : Merupakan Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.